

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. H. 2013. Pemanfaatan embriogenesis somatik dalam usaha penyediaan bibit tanaman obat. *Seminar Penelitian Fakultas Pertanian, UGM, Yogyakarta*, 2 Mei 2013. 4-23.
- Ara, T., R. Karim, R. Islam, M. Hossain. 2012. Callus induction and shoot regeneration in strawberry (*Fragaria x anannassa* Duch.). *Int. J. Biosci.* 2(10):93-100.
- Awatef, R. dan B. Mohamed. 2013. Efficient plant regeneration from cotyledonary explants of tunisian *Cucumis melo* L. cv. Maazoun and Beji. *J. Bio. & Env. Sci.* 3(12):50-58.
- Baran, T. dan B. Ghosh. 2005. *Plant Tissue Culture : Basic and Applied*. Hyderabad, India. 24-25.
- Chaudhary, G. dan P. K. Dantu. 2015. Evaluation of callus browning and develop a strategically callus culturing of *Boerhaavia diffusa* L. *J. Plant Develop.* 22(1):47-58.
- Chayut, N., H. Yuan, S. Ohali, A. Meir, Y. Yeselson, V. Portnoy, Y. Zheng, Z. Fei, E. Lewinsohn, N. Katzir, A. A. Schaffer, S. Gepstein, J. Burger, L. Li and Y. Tadmor. 2015. A bulk segregant transcriptome analysis reveals metabolic and cellular processes associated with orange allelic variation and fruit β -carotene accumulation in melon fruit. *Research Article BMC Plant Biology*. 15 (274):2-18.
- Daryono. 2011. Workshop Budidaya Melon Fakultas Biologi UGM : Benih Indonesia Bisa (On-Line). 2011. <http://biologi.ugm.ac.id> diakses 4 April 2016.
- Harlian, H., Weaniati, dan I. N. Suwastika. 2012. Organogenesis tanaman jeruk keprok (*Citrus nobilis* Lour) secara *in vitro* pada media MS dengan penambahan berbagai konsentrasi IAA dan BAP. *J. Natural Science*. 1(1):34-42.
- Hartman, H. T ., D. E. Kester, dan F. T. Davies Jr. 1990. *Plant propagation principles and practices*. Englewood Clifts. New Jersey : Prentice-Hall International, Inc.
- Hatta, M. 2008. Pengaruh IAA dan BAP terhadap pertumbuhan tanaman nilam (*Pogestemon cablin* Benth) *in Vitro*. *J. Floratek*. 3: 56-60.
- Hendaryono, D. dan A. Wijayani. 2012. *Teknik Kultur Jaringan : Pengenalan dan Petunjuk Perbanyak Tanaman secara Vegetatif Modern*. Kanisius, Yogyakarta. 62-63.

- Indah, P.N. dan D. Ermavitalini. 2013. Induksi kalus daun nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn.) pada beberapa kombinasi konsentrasi 6-benzylaminopurine (BAP) dan 2,4-dichlorophenoxyacetic acid (2,4-D). *J. Sains dan Seni Pomits*. 2(2):2337-3520.
- Istiningdyah, A., Y. Tambing, dan M. U. Bustami. 2013. Pengaruh BAP dan Kasein hidrosilat terhadap pertumbuhan tunas melon (*Cucumis melo* L.) secara *in vitro*. *J. Agrotekbis*. 1(4):314-322.
- Karjadi dan Buchory. 2007. Pengaruh NAA dan BAP terhadap pertumbuhan jaringan meristem bawang putih pada media B5. *J. Hort*. 17(3):217-223.
- Keputusan Menteri Pertanian nomor : 487/Kpts/SR.120/12/2005 tentang Pelepasan Melon Hibrida Silver Light sebagai Varietas Unggul (*On-Line*). <http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/SK-487-05.pdf> diakses 6 April 2015.
- Lidyawati, N. Nyoman, Waeniati, Muslimin, dan I. Nengah Suwastika. 2012. Perbanyak tanaman melon (*Cucumis melo* L.) secara *in vitro* pada medium MS dengan penambahan *Indole Acetic Acid* (IAA) dan *Benzile Amino Purin* (BAP). *J. Natural Science*. 1(1):43-52.
- Lizawati. 2012. Induksi kalus embriogenik dari eksplan tunas apikal tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan penggunaan 2,4 D dan TDZ. 1(2):75-87.
- Marlin, Yulian, dan Hermansyah. 2012. Inisiasi Kalus embriogenik pada kultur jantung pisang 'Curup' dengan pemberian sukrosa, BAP, dan 2,4-D. *J. Agrivigor*. 11(2):275-283.
- Miryam, A., I. Suliansyah, dan A. Djamaran. 2008. Multiplikasi jeruk kacang (*Citrus nobilis* L.) pada beberapa konsentrasi NAA dan BAP pada media WPM secara *in vitro*. *J. Jerami*. 1(2):1-8.
- Nasution, S. S. 2014. Pertumbuhan Eksplan Bunga Betina Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Media MS dengan Kombinasi 2,4-D dan BAP. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara, Medan. 8-10.
- Nuryanto, H. 2007. *Budidaya Melon*. Azka Press, Jakarta. 4-5.
- Nugrahani, P., Sukendah, dan Makziah. 2011. Teknik Propagasi secara *in Vitro*. *Modul Dasar Bioteknologi Tanaman*, Fakultas Pertanian, Universitas Veteran, Jawa Timur. 5-12.
- Nurhidayati, T., Nisak, dan K. I. Purwani. 2012. Pengaruh kombinasi konsentrasi ZPT NAA dan BAP pada kultur jaringan tembakau *Nicotiana tabacum* var. Prancak 95. *J. Sains dan Seni Pomits*. 1(1):1-6.
- Ou, R. M., F. H. Niu, Y. J. Yang, Z. H. Li. 2013. The Tissue Culture Technique of *Sloanea hemsleyana*. *Proceedings of the 2015 International Conference*, August 15-16, China. 1440-1451.

- Paramartha, A. Intan, D. Ermavitalini, dan S. Nurfadilah. 2012. Pengaruh penambahan kombinasi konsentrasi ZPT NAA dan BAP terhadap pertumbuhan dan perkembangan biji *Dendrobium taurulinum* J.J Smith secara *in vitro*. *J. Sains dan Seni*. 1(1):40-43.
- Pierik, R.L.M. 1987. *In vitro Culture of Higher Plants*. Martinus Nijhoff Publisher. Dordrecht. Netherlands. P. 34.
- Purnamaningsih, R. 2002. Regenerasi Tanaman melalui Embriogenesis Somatik dan Beberapa Gen yang Mengendalikannya. *Buletin AgroBio*. 5(2):51-58.
- Rahadja, P.C. dan W. Wiryanta. 2003. *Aneka Memperbanyak Tanaman. Kiat Mengatasi Masalah Praktis*. Agromedia Pustaka, Jakarta. 7-8.
- Rahmi, I. , Irfan, Suliansyah, dan Tamsil, Bustamam. 2010. Pengaruh pemberian beberapa konsentrasi BAP dan NAA terhadap multiplikasi tunas pucuk kanci (*Citrus sp.*) secara *in vitro*. *J. Jerami*. 3(3): 210-219.
- Redaksi Agromedia. 2007. *Budidaya Melon*. Agromedia Pustaka, Jakarta. 3-5.
- Rosita, E., L. A. M. Siregar, E. H. Kardhinata. 2015. Pengaruh jenis eksplan dan komposisi media terhadap pembentukan tunas tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) secara *in vitro*. *J. Agroteknologi*. 4(1):1756-1761.
- Rukmana, R. 2007. *Budidaya Melon Hibrida*. Kanisius, Yogyakarta. 31-32.
- Setiadi dan Parimin. 2005. *Bertanam Melon*. Penebar Swadaya, Jakarta. 10-25.
- Sobir dan F. Siregar. 2014. *Berkebun Melon Unggul* (edisi revisi). Penebar Swadaya, Jakarta. 7-8.
- Sitohang, N. 2005. Kultur meristem pisang baranang (*Musa paradisiaca* L.) pada media MS dengan beberapa komposisi zat pengatur tumbuh NAA, IBA, BAP, dan Kinetin. *J. Ilmu Pertanian*. 3(2):19-25.
- Specialty Produce. 2015. Orange-Fleshed Honeydew Melon (On-line). http://www.specialtyproduce.com/produce/OrangeFleshed_Honeydew_Melon_7667.php diakses 14 April 2016.
- Sujadmiko, B., E. Sulistyaningsih, R. H. Murti. 2012. Skrining Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Layu Fusarium Menggunakan Asam Fusarat secara *In Vitro*. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Research Gate*. Januari, Yogyakarta. 225-231.
- Toharah, N. I. 2015. Pertumbuhan kalus daun melon (*Cucumis melo* L.) varietas Mai 119 dengan pemberian BAP (*Benzile Amino Purin*) dan 2,4-D (*2,4 Dichlorophenoxyacetic Acid*). *J. Penelitian Pendidikan IPA*. 1(2): 38-48.
- Usman, M., Z. Hussain, dan B. Fatima. 2011. Somatic embryogenesis and shoot regeneration induced in cucumber leaves. *J. Bot*. 43(2):1283-1293.
- Wahyuni, D.,K., 2014. Perkembangan kultur daun *Aglonema sp.* dengan perlakuan kombinasi zat pengatur tumbuh NAA dan 2,4-D dengan BAP . *J. Bioslogos*. 4(1):9-16.

- Yuliarti, N. 2010. *Kultur Jaringan Tanaman Skala Rumah Tangga*. Andi Publisher, Yogyakarta. 11-12.
- Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan. Cara memperbanyak tanaman secara efisien*. Agro Media Pustaka, Jakarta. 15-20.
- Zulkarnain. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Bumi Aksara, Jakarta. 10-12.

